

(http://www.geotimes.co.id/)

M **KEBIJAKAN** ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/KEBIJAKAN.HTML](http://www.geotimes.co.id/kebijakan.html))

PARLEMEN ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/PARLEMEN.HTML](http://www.geotimes.co.id/parlemen.html))

KABINET ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/KABINET.HTML](http://www.geotimes.co.id/kabinet.html))

SENI-BUDAYA ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/SENI-BUDAYA.HTML](http://www.geotimes.co.id/seni-budaya.html))

DUNIA ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/DUNIA.HTML](http://www.geotimes.co.id/dunia.html)) **BLOG** ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/BLOG.HTML](http://www.geotimes.co.id/blog.html))

OPINI ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/OPINI-KOLOM.HTML](http://www.geotimes.co.id/opini-kolom.html))

SOSOK ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/SOSOK.HTML](http://www.geotimes.co.id/sosok.html))

MAJALAH ([HTTP://WWW.GEOTIMES.CO.ID/MAJALAH.HTML](http://www.geotimes.co.id/majalah.html))

Penyandang Disabilitas Berhak Berpolitik (<http://www.geotimes.co.id/blog/14559-penyandang-disabilitas-berhak-berpolitik.html>)

07/02/2015 11:08 WIB | Amanda Tabrani



Ilustrasi

Penyandang disabilitas punya hak politik, seperti warga negara lainnya.

Terbaru

Pertamina Se Pelabuhan Cil "Menggangu (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/energi-pertamina-set-pelabuhan-cilik-menggangu.html>)

Saksi Ahli: KF Mengatur Diri (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/hukum-saksi-ahli-kpk-mengatur-dirid-sendiri.html>)

Izin Pengelola oleh Investor Dievaluasi (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/keuangan-pulau-oleh-investor-harus-dievaluasi.html>)

Terpopuler

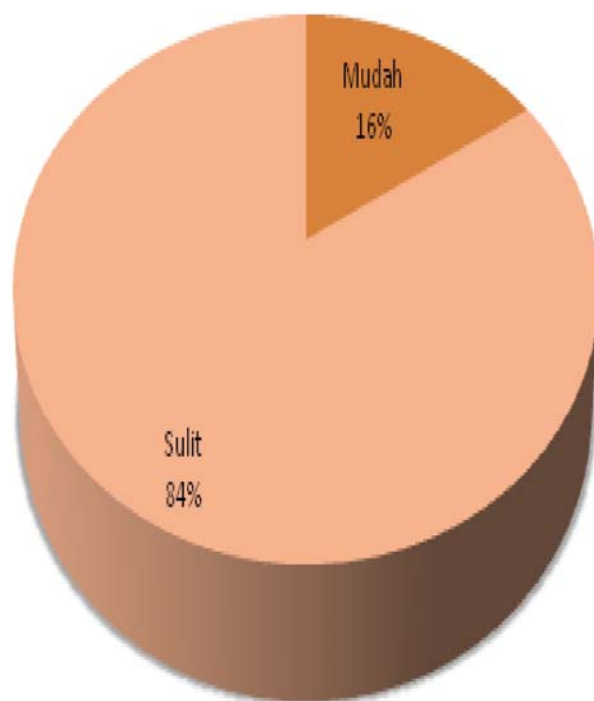
Jumlah Balita Mengkhawatir (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/keuangan/14701-jumlah-kurang-gizi-mengkhawatirkan-Dian-Kusumo-Hapsari.html>)

Pengacara Bu Persoalkan Saksi Ahli KPK (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/hukum-pengacara-bu-persoalkan-saksi-ahli-kpk.html>)

Perjalanan Panjang Waduk Jatige (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/infrastruktur/14859-perjalanan-panjang-waduk-jatigede.html>)

/id/search?s=times)

Akses Tempat Pemilihan Suara



Sumber: JPPR 2014

Highlight

Perpanjangan Perjanjian dengan Freeport Langgar UU Minerba

(<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/bisnis-keuangan/14850-perpanjangan-perjanjian-dengan-freeport-langgar-uu-minerba.html>)

Perjanjian ulang kerja sama antara pemerintah dengan PT Freeport Indonesia telah ditandatangani...

Keluh Kesah Petani Asal Sumenep

(<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/pertanian/14836-keluh-kesah-petani-asal-sumenep.html>)

Sejak zaman dulu hingga kini, dari era pemerintahan yang sudah berganti berkali-kali, petani...

Walhi Desak Presiden Cabut Keppres Tentang Reklamasi

(<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/lingkungan/14796-walhi-desak-presiden-cabut-keppres-tentang-reklamasi.html>)

Wahana Lingkungan Hidup

Indonesia menyatakan bahwa pembangunan mega proyek Giant Sea Wall...

Dalam presentasi yang sama, Afifudin juga memaparkan alasan penyandang disabilitas yang tidak memakai hak pilihnya saat pemilihan umum. Ada lima alasan paling favorit, yaitu 1) mereka tidak bisa mencapai tempat pemungutan suara saat hari pemilihan, 2) tidak ada tempat pemungutan suara untuk penyandang disabilitas, 3) mereka tidak berada dalam daftar pemilih, 4) mereka merasa kandidat tidak peduli dengan penyandang disabilitas; dan 5) lokasi tempat pemungutan suara jauh dari rumah.

Direktur Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel Joni Yulianto juga memaparkan bahwa penyandang disabilitas juga mengalami intimidasi saat masa tenang.

“Ada sekitar 10 persen dari teman-teman difabel yang mengalami kekerasan dan juga intimidasi,” kata Joni. “Mereka dipaksa untuk memilih salah satu kandidat calon presiden. Tidak hanya itu, mereka juga diancam. Katanya, orang-orang ini mengancam mencabut bantuan teman-teman.”

Joni juga memuji kota Yogyakarta yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan kertas suara dengan Braille saat hari H pemilihan presiden. “Dibandingkan kota-kota lain yang kami pantau, Yogyakarta merupakan kota terbaik dan paling ramah terhadap penyandang disabilitas.”

Tetapi, Joni mengingatkan juga bahwa pemenuhan kebutuhan kertas suara untuk pemilih penyandang disabilitas tidak selalu berarti baik.

“Ketika *template* kertas suara sudah ada tetapi tidak ada akses untuk mengetahui orang yang dipilih, ini akan jadi masalah yang baru,” katanya.

Di sisi lain, Koordinator Divisi Pengawasan Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia Daniel Zuchron memuji pelaksanaan pemilihan umum 2014.

“Perhatian untuk penyandang disabilitas sudah menunjukkan peningkatan,” kata Daniel. “Sudah ada bantuan penerjemah tuna rungu dalam kegiatan debat terbuka calon presiden yang diselenggarakan di televisi.”

“Selain itu, Komisi Pemilihan Umum telah memasukkan agak lebih detail dan rinci tentang aturan teknis aksesibilitas untuk penyandang disabilitas dalam pelaksanaan pemungutan suara.”

Melihat beberapa macam masalah yang ada di pemilihan umum di Indonesia ini, Komisi Pemilihan Umum bisa belajar dari negara Korea Selatan.

Kepala Divisi Kooperasi Internasional Komisi Pemilihan Umum Nasional Republik Korea Su-Yeon Kim memberikan contoh yang baik untuk aksesibilitas pemilihan umum yang lebih baik.

Su-Yeon Kim menyebutkan hak politik penyandang disabilitas tidak hanya sekadar memilih saat hari H, tetapi juga hak untuk memperoleh informasi tentang pemilihan umum.

“Informasi ini disampaikan dalam bentuk brosur kampanye kandidat dengan Braille yang dibayar pemerintah, sekaligus CD suara dan barkode dua dimensi yang disediakan oleh komisi pemilihan umum,” kata Kim. “Debat dan pidato kampanye juga disiarkan oleh televisi dengan *subtitle* dan bahasa isyarat.”



Contoh alat bantu akses informasi di Korea (sumber: Su-Yeon Kim)

Saat hari H pemilihan umum, kata Kim, ada beberapa persiapan yang dilakukan. Contohnya, kertas suara dengan Braille yang hanya terdapat nomor dan nama partai saja. Saat di bilik suara, ada dua petugas yang akan membantuk penyandang disabilitas. Bilik suara juga ada yang berukuran lebar dan luas ditambah dengan lintasan sementara untuk penyandang disabilitas dengan kursi roda.

Namun, pelaksanaan pemilihan umum di Korea bukan tanpa halangan. Kim mengatakan, “Sedikitnya infrastruktur, rendahnya pendidikan bahasa isyarat dan huruf Braille, dan sulitnya menjangkau penyandang disabilitas menjadi masalah utama kami.”

Di akhir presentasinya, Kim mengingatkan bahwa pembeda merupakan diskriminasi.

“Mengajarkan Braille dan bahasa isyarat, menciptakan alat canggih untuk memilih, lebih menggapai pemilih dengan kebutuhan khusus adalah cara untuk memperbaiki sistem untuk aksesibilitas pemilihan umum yang lebih baik lagi.” [*]

Berita Terkait

- Awasi Penggunaan Dana Publik untuk Kampanye (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/1007-jangan-gunakan-dana-publik-untuk-kampanye.html>)
- Mural Perayu Pemilu (<http://www.geotimes.co.id/seni-budaya/seni-budaya-news/seni-rupa/1029-mural-perayu-pemilu.html>)
- Otak di Balik Mural Pemilu 2014 (<http://www.geotimes.co.id/seni-budaya/seni-budaya-news/seni-rupa/1032-otak-di-balik-mural-pemilu-2014.html>)
- Gara-gara Pemilu, Muslim di Assam Dibantai (<http://www.geotimes.co.id/dunia/2893-gara-gara-pemilu,-muslim-di-assam-dibantai.html>)
- Raung - Umba, Capres - Cawapres Greenpeace (<http://www.geotimes.co.id/kebijakan/lingkungan/3390-raung-dan-umba-capres-dan-cawapres-greenpeace.html>)

Recommend { 0Tweet { 1

Komentar Komunitas

 Masuk ▾

Urut dari yang Terbaru ▾

Bagikan  Favorit ★

Mulai diskusinya...

Jadi yang pertama untuk berkomentar

BLOG COMMENTS POWERED BY DISQUS (<http://disqus.com>)[Home \(http://www.geotimes.co.id/\)](http://www.geotimes.co.id/) | [Foto \(http://foto.geotimes.co.id\)](http://foto.geotimes.co.id)

| Top

[Video \(http://www.youtube.com/user/geovanielive\)](http://www.youtube.com/user/geovanielive) | [Redaksional \(http://www.geotimes.co.id/redaksional2.html\)](http://www.geotimes.co.id/redaksional2.html)[Hubungi Kami \(http://www.geotimes.co.id/hubungi-kami.html\)](http://www.geotimes.co.id/hubungi-kami.html) | [Search \(http://www.geotimes.co.id/search-page.html\)](http://www.geotimes.co.id/search-page.html)

Copyright © 2015 GEOTIMES. All Rights Reserved. Publisher by PT Geotimes

Aksara Media (<http://www.geotimes.co.id/>).